

HAKIKAT KEPEMIMPINAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI ROLE MODEL

Devina Fatikhah Putri¹
devinafathika@gmail.com

Mardiyah²
ummi.mardiyah@gmail.com

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

ABSTRACT

This study aims to examine the nature of leadership and its implications for the role of the madrasah principal as a role model in improving the quality of education and character development in madrasahs. The method used is a literature review by collecting, analyzing, and synthesizing various literature and scientific journals related to madrasah principal leadership, leadership style, and the role of the madrasah principal as a role model for teachers and students. The results of the study indicate that effective madrasah principal leadership integrates managerial, pedagogical, and religious functions, and applies democratic and transformational leadership styles. The madrasah principal as a role model has a significant influence in forming a positive work culture, increasing teacher motivation and professionalism, and instilling strong Islamic values in the madrasah environment. This study provides an important theoretical basis for the development of Islamic educational leadership.

Keywords: Madrasah Principal, Leadership, Role Model.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hakikat kepemimpinan dan implikasinya terhadap peran kepala madrasah sebagai role model dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan karakter di madrasah. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur dan jurnal ilmiah terkait kepemimpinan kepala madrasah, gaya kepemimpinan, serta peran kepala madrasah sebagai teladan bagi guru dan siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mengintegrasikan fungsi manajerial, pedagogik, dan religius, serta menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional. Kepala madrasah sebagai role model memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat di lingkungan madrasah. Penelitian ini memberikan landasan teoritis penting bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kepemimpinan, *Role Model*.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan di madrasah merupakan aspek penting yang menentukan arah kebijakan dan pencapaian tujuan pendidikan. Kepemimpinan bukan sekadar jabatan, melainkan proses dinamis yang melibatkan keteladanan, pengaruh, dan kemampuan menggerakkan orang lain. Kepala madrasah harus menjadi pemimpin visioner sekaligus role model bagi seluruh warga madrasah, tidak hanya sebagai manajer, tetapi juga sebagai penggerak dan panutan dalam mencapai visi bersama.¹

Kepemimpinan yang efektif di madrasah menuntut kepala madrasah untuk memiliki kekuatan kreatif, kemampuan mengelola perubahan, dan keterampilan interpersonal yang mumpuni. Sebagaimana diungkapkan dalam berbagai penelitian, gaya kepemimpinan kepala madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Kepala madrasah yang mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan demokratis, partisipatif, dan transformasional akan lebih mudah mengakomodasi aspirasi serta masukan

dari seluruh anggota madrasah, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif, inovatif, dan penuh semangat kolaborasi. Dalam hal ini, kepala madrasah tidak hanya menjadi pengambil keputusan, tetapi juga motivator, fasilitator, dan inspirator yang mampu membangkitkan potensi terbaik dari setiap individu di lingkungan madrasah.²

Hakikat kepemimpinan juga sangat erat kaitannya dengan karakter dan integritas pribadi seorang pemimpin. Kepemimpinan yang kuat lahir dari proses pembentukan karakter yang kokoh, visi hidup yang jelas, serta kemauan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Kepala madrasah sebagai role model harus mampu menunjukkan keteladanan dalam sikap, perilaku, dan etos kerja, sehingga menjadi panutan bagi seluruh warga madrasah. kepala madrasah bertanggung jawab memastikan implementasi kurikulum berjalan sesuai standar, memberikan bimbingan kepada guru dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil

¹ Ariadna Mulyati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan," *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 1-16, <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>.

² Nurjana Opoh and Hajar Anna, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Membangun

Sekolah Berkualitas Di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-Lumbia Banggai Kepulauan," *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)* 3, no. 02 (2023): 17.

belajar siswa. Sebagai manajer administrasi, kepala madrasah harus mampu mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas madrasah secara efisien dan transparan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung proses pendidikan.³

Kepala madrasah sebagai role model juga harus mampu menghadirkan inovasi dalam pengelolaan madrasah, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Inovasi ini dapat berupa pengembangan program unggulan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta penguatan karakter dan akhlak mulia pada siswa. Kepala madrasah yang inovatif dan adaptif akan mampu menjawab tantangan zaman dan memenuhi harapan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi.⁴

Dengan demikian, hakikat kepemimpinan dan implikasinya terhadap peran kepala madrasah sebagai role model menjadi sangat penting untuk dikaji dan dipahami secara mendalam. Kepala madrasah yang mampu menjalankan peran kepemimpinan secara efektif akan menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, membangun karakter generasi muda, serta mewujudkan

madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, penguatan kapasitas dan kompetensi kepemimpinan kepala madrasah perlu terus didorong melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan, agar kepala madrasah benar-benar mampu menjadi role model yang inspiratif dan transformatif bagi seluruh warga madrasah.

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan

Menurut Simarmata et al., (2021) Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah proses memberi pengaruh baik secara pikiran, perasaan, maupun tingkah laku dan mengarahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan secara bersama-sama pula. Pendapat lain dari Munajat, (2021) Kepemimpinan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk dapat mencapai tujuan individu atau tujuan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin diharapkan mampu mempengaruhi, mendukung dan memotivasi para pengikutnya agar mereka melaksanakannya dengan semangat untuk mencapai tujuan yang

³ Murni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan," *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378-85, <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.

⁴ Ilham Yahya Romandoni, Sulistyorini, and Nur Efendi, "Peran Kepala Madrasah Sebagai

Pemimpin Pendidikan," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 11, no. 2 (2024): 1-12, <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.

diinginkan, baik secara individu maupun organisasi.⁵

Menurut Suparman, (2019) Kepala Sekolah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan.⁶ Pada mulanya, Kepala Sekolah disebut dengan "Mantri Guru" yang berarti Kepala Guru, yang bertugas memimpin guru yang ada di sekolahnya, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, utama sebagai pemimpin dan manajer.⁷ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah proses mempengaruhi atau membimbing bawahan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang disepakati bersama.

Teori Kepemimpinan

Menurut Moorhead dan Griffin dalam Fattah (2017) *Path-goal theory of*

leadership meunjukkan bahwa pemimpin yang efektif memperjelas jalan (perilaku) yang akan mengarah kepada penghargaan yang diinginkan (gol). Menurut McShane dan Glinow, Path-goal leadership theory adalah teori kontingensi dari kepemimpinan berdasarkan teori harapan motivasi yang berhubungan dengan beberapa gaya kepemimpinan karyawan tertentu dan situasional.⁸

Pendapat McShane dan Glinow dengan Robbins dan Judge mempunyai kemiripan, namun terdapat perbedaan pada outcomes (keluarannya). Teori path-goal mengemukakan dua kelas variabel situasi atau kontingensi yang melunakkan hubungan perilaku kepemimpinan hasil: variabel-variabel dalam lingkungan yang berada diluar kendali bawahan (struktur tugas, sistem kewenangan formal, dan kelompok kerja) dan variabel yang merupakan bagian dari karakteristik pribadi bawahan (lokus kendali pengalaman dan kemampuan pemahaman).⁹

Fungsi Kepemimpinan

⁵ Erawan Abdullah, "Kepemimpinan Dalam Pendidikan," *Jurnal Pena Kita: Jurnal Agama Dan Keagamaan Kementerian Agama Tulungagung* 18, no. 1 (2023): 1-12, <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1446>.

⁶ Fridayana Yudiaatmaja, "KEPEMIMPINAN: KONSEP, TEORI DAN KARAKTERNYA," *Media Komunikas* IV, no. 2 (2013): 29-38, <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.002><https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.10.007><http://ilp.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/432><https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007><https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007>

⁷ Sri Utari and Moh. Mustofa Hadi, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota

Yogyakarta (Studi Kasus)," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6, no. 1 (2020): 994, <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>.

⁸ Nurhalim Nurhalim et al., "Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi Dan Profil Kepemimpinan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2071-72.

⁹ Nadiyah Najah and Makmur Syukri, "Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung II," *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 1-11, <https://doi.org/10.47498/skills.v3i1.3312>.

Menurut Simarmata et al., (2021) kepemimpinan mempunyai fungsi antara lain¹⁰:

- a. Fungsi perencanaan, yang harus mengembangkan rencana yang matang dengan mengembangkan dan menyusun strategi yang tepat dan tepat sasaran, sejalan dengan tujuan organisasi
- b. Fungsi komunikator, setiap pemimpin harus menjadi komunikator yang baik secara vertikal, horizontal dan diagonal
- c. Fungsi pemecahan masalah (problem solving), seorang pemimpin harus mampu memecahkan masalah yang akan dan telah terjadi, mengetahui apa saja gejalanya dan apa masalahnya.
- d. Fungsi pengawasan, fungsi kepemimpinan yang dikendalikan dengan membangun hubungan yang luas dengan pemangku kepentingan, dengan organisasi lain (membuka link/jaringan), memberikan dukungan kepada anggota atau kelompok, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dengan mengatur waktu dengan baik dan dengan mengembangkan manajemen ke arah yang lebih baik.
- e. Fungsi evaluasi, mengevaluasi kinerja anggota kelompok,

memutuskan gagasan/ide sebagai tindakan yang tepat untuk dilakukan dan memberikan nilai objektif sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, jadi pengaruh tergantung pada gaya yang digunakannya, sehingga keberhasilan suatu lembaga ditentukan oleh gaya yang digunakan pemimpin untuk memimpin anggotanya.¹¹

a. Pemimpin Otokrasi

Otokrasi berasal dari kata oto yang berarti sendiri dan kratos yang berarti pemerintahan. Jadi, otokrasi berarti memiliki sifat pemerintahan dan penentuan nasib sendiri. Pemimpin otokratis beranggapan bahwa dirinyalah yang bertanggung jawab penuh dan yang dapat menentukan kemajuan sekolah yang dipimpinya

b. Pemimpin Permisif

Tipe pemimpin ini menyerahkan pemecahan masalah dan pemecahan tujuan kepada bawahan. Bawahan lebih dominan daripada pemimpin itu sendiri. Oleh karena itu, tipe pemimpin ini merupakan kebalikan dari tipe pemimpin otoriter.

c. Pemimpin Demokrasi

¹⁰ Yusdinar, "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MAN MODEL BANDA ACEH," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 2, no. 4 (2014): 320-49,

<https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i4.1863>

¹¹ Suryapermana et al., "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Di Madrasah Aliyah Mathla' Ul Anwar Dan Syekh Manshur Pandeglang)."

Pemimpin yang demokratis melihat dirinya sebagai bagian dari kelompoknya, yang bersama-sama dengan kelompoknya berjuang dan bertanggung jawab atas pencapaian tujuan bersama.

d. Pemimpin Paternalistis

Gaya kepemimpinan paternalistik didasarkan pada pendekatan paternalistik (paternalist approach). Ensiklopedia administrasi menjelaskan bahwa pendekatan ini didasarkan pada gagasan bahwa pejabat bawahan menganggap pejabat yang dipimpin lebih pintar, lebih cakap, lebih kompeten daripada dirinya sendiri, sehingga bawahan merasa berkewajiban untuk mengikuti apa pun yang diinginkan penguasa.

e. Pemimpin Kharismatis

Karismatik adalah suatu keadaan atau bakat yang berhubungan dengan kemampuan kepemimpinan yang luar biasa. Karisma mampu membangkitkan daya tarik tersendiri yang pada gilirannya pengikut bangkit untuk memuja dan menunjukkan kekaguman kepada pemimpinnya.

f. Pemimpin Administratif atau Eksekutif

Kepemimpinan tipe administratif adalah kepemimpinan yang mampu melakukan tugas-tugas administratif secara efektif. Sedangkan pemimpinnya terdiri dari teknokrat dan administrator yang mampu menggerakkan dinamika

modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian, sistem administrasi dan birokrasi yang efisien dapat dibangun untuk memerintah, yaitu untuk memperkuat keutuhan bangsa pada khususnya, dan upaya pembangunan pada umumnya.

g. Pemimpin Situasional

Para ahli yang mempelajari masalah kepemimpinan menyimpulkan bahwa perilaku pemimpin ketika mempengaruhi anggotanya untuk melakukan pekerjaan mereka dan kriteria lainnya sangat dipengaruhi oleh situasi yang tidak pernah kaku. Pentingnya situasi telah diakui secara luas oleh para ahli karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh seorang pemimpin ketika mempengaruhi anggotanya.

B. Kepala Madrasah

Pengertian kepala madrasah, jika diartikan perkata maka kepala berarti "pemimpin" di dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan madrasah merupakan terjemahan dalam bahasa Arab yang disebut dengan istilah madrasah. Maka dari itu, madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi sebuah tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, dapat disimpulkan secara sederhana yaitu kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, dimana diselenggarakannya proses belajar dan mengajar ataupun

tempat dimana terjadinya interaksi antar guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹²

Suryo Subroto menjelaskan “kepala madrasah adalah jabatan tertinggi di madrasah itu, sehingga ia berperan sebagai pemimpin madrasah dan dalam struktur organisasi madrasah kepala madrasah didudukkan pada tempat yang paling atas”.¹³ Dari pengertian kepala madrasah di atas dapat disimpulkan yaitu sebuah komponen pendidikan yang paling berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu kepala madrasah juga sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan formal yang diberikan wewenang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian pendidikan di madrasah.

Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Peran dan fungsi kepala madrasah sangat erat kaitannya, mencakup pembimbing, motivator, dan panutan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinannya, baik formal maupun nonformal, bergantung pada otoritas, wawasan, dan kepercayaan masyarakat yang dipimpinnya. Adapun peran dan fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Kepala madrasah merupakan pejabat formal karena pengangkatannya dilakukan melalui proses dan prosedur resmi sesuai peraturan yang berlaku. Sebagai pemimpin formal, ia memiliki wewenang struktural dalam organisasi. Berbeda dengan pemimpin informal yang muncul karena pengaruh pribadi, kepala madrasah menjalankan kepemimpinannya berdasarkan jabatan resmi dalam struktur organisasi madrasah.
- b. Kepala Madrasah sebagai Manager Manajemen. Ada tiga hal yang penting untuk diperhatikan dari pengertian tersebut yaitu:
 - 1) Proses adalah suatu cara yang sistemastik dalam mengerjakan sesuatu.
 - 2) Sumber daya suatu madrasah
 - 3) Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Kepala Madrasah sebagai Leader Pemimpin atau kepala madrasah adalah individu di dalam kelompok yang memberikan tugas-tugas, pengarahan dan pengorganisasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok.

¹² Feska Ajepri, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 130–49, <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>.

¹³ Murni, “Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan.”

¹⁴ Najah and Syukri, “Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung II.”

- d. Kepala madrasah memiliki peran sebagai supervisor yang bertugas mengawasi dan mengendalikan kinerja tenaga kependidikan. Supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan membantu guru dan staf memahami serta menjalankan tugasnya secara efektif.
- e. Sebagai inovator, kepala madrasah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis, mencari dan menerapkan gagasan baru, serta mengembangkan model pembelajaran inovatif. Ia dituntut untuk bekerja secara kreatif, integratif, dan adaptif, serta menjadi teladan bagi tenaga kependidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, yang merupakan pendekatan penelitian dengan menelusuri, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur atau sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka atau studi literatur dilakukan dengan tujuan utama untuk menghimpun data dan informasi ilmiah, baik berupa teori, temuan penelitian terdahulu, maupun pendekatan metodologis yang telah dipublikasikan sebelumnya. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai perkembangan

ilmu pengetahuan terkait objek penelitian, serta menemukan celah-celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang yang dikaji.¹⁵

Metode kajian pustaka dalam penelitian dilakukan secara sistematis dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan dan penyaringan literatur, pencatatan dan peringkasan isi pustaka, hingga sintesis dan penulisan kajian secara terstruktur. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti, menemukan celah penelitian, dan membangun landasan teori yang kuat. Kajian pustaka juga membantu menghindari duplikasi, menganalisis perbedaan pandangan dalam literatur, serta merumuskan kontribusi baru dalam bidang keilmuan yang dikaji.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hakikat dan Implikasi Kepemimpinan terhadap Peran Kepala Madrasah sebagai Role Model

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan proses pengaruh sosial yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menggerakkan, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga madrasah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah menjalankan peran ganda sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, dan agen

¹⁵ Mulyati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan."

perubahan yang harus mampu mengintegrasikan berbagai fungsi tersebut secara harmonis. Model kepemimpinan yang ideal bagi kepala madrasah adalah model demokratis yang mengedepankan prinsip partisipasi, keterbukaan, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Model ini menempatkan kepala madrasah sebagai manajer sekaligus pemimpin yang mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendukung kemajuan madrasah.¹⁶

Kepemimpinan kepala madrasah juga harus bersifat konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, dan adaptif. Kepala madrasah sebagai inovator harus mampu mendorong tenaga kependidikan agar berkembang secara optimal, mencari cara-cara baru dalam melaksanakan tugas, mendelegasikan tugas sesuai kemampuan, serta mengintegrasikan berbagai fungsi manajerial dan kependidikan secara efektif. Sikap fleksibel dan objektif sangat dibutuhkan untuk menghadapi dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah tidak hanya menjadi pengelola administratif, tetapi juga pemimpin yang mampu menggerakkan perubahan dan inovasi. Sebagai role model kepala madrasah harus mampu menunjukkan keteladanan dalam berbagai aspek, mulai dari sikap, perilaku, etika kerja, hingga

penerapan nilai-nilai keagamaan. Kepala madrasah yang menjadi teladan akan membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan komitmen kerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Keteladanan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam membentuk karakter warga madrasah, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan integritas.¹⁷

Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan partisipatif memungkinkan guru dan staf merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Hal ini meningkatkan rasa kepemilikan dan loyalitas terhadap madrasah, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu mengelola hubungan interpersonal dengan baik akan menciptakan iklim kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, kepala madrasah sebagai role model juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam kepemimpinannya, sehingga madrasah tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkarakter islami.

Model dan Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kompetensi Profesional Guru dalam Pengembangan Madrasah

¹⁶ Romandoni, Sulistyorini, and Efendi, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan."

¹⁷ Najah and Syukri, "Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung II."

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suliki et al., (2023) di MTs Muhammadiyah Bantul menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional dan partisipatif sangat efektif dalam mengembangkan madrasah. Model transformasional berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dan kurikulum, mentransformasi kompetensi guru dari biasa menjadi profesional, serta menyesuaikan visi dan misi madrasah dengan kebutuhan zaman. Sementara model partisipatif melibatkan semua pihak dalam pengembangan sarana dan prasarana madrasah secara terbuka. Pendekatan ini menegaskan bahwa kepala madrasah harus mampu menginspirasi dan memberdayakan guru serta staf untuk berperan aktif dalam kemajuan madrasah.¹⁸ Gaya kepemimpinan kepala madrasah terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional guru. Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang kreatif, komunikatif, dan suportif mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Gaya kepemimpinan yang demokratis memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga pengembangan profesional guru menjadi lebih optimal. Implikasi dari temuan ini

adalah kepala madrasah harus terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa.¹⁹

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Guru

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin yang menginspirasi. Salah satu aspek utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana kepala madrasah dapat meningkatkan komitmen kerja guru melalui pemberdayaan dan pembinaan yang tepat sesuai dengan bidang tugas masing-masing.²⁰

Pemberdayaan guru merupakan strategi penting yang harus dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini mencakup pemberian kesempatan bagi guru untuk berinisiatif, pelatihan berkelanjutan, serta dukungan moral dan profesional. Kepala madrasah perlu menciptakan lingkungan kerja yang menghargai, mendengarkan, dan mendukung guru secara humanis dan profesional. Dengan pengelolaan yang baik dan fasilitas yang memadai, guru akan lebih termotivasi, loyal, dan memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya. Hal ini secara langsung

¹⁸ Mulyati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan."

¹⁹ Yusdinar, "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN

KINERJA GURU PADA MAN MODEL BANDA ACEH."

²⁰ Yusdinar.

berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan madrasah.²¹

Kepala madrasah harus terus memantau dan mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program yang telah diterapkan. Melalui evaluasi yang berkala, kepala madrasah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua upaya dalam meningkatkan komitmen kerja guru berjalan dengan baik.

Tantangan dan Strategi Penguatan dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin dan teladan menghadapi tantangan besar, terutama keterbatasan sarana dan prasarana yang menghambat proses pembelajaran. Kondisi ini dapat menurunkan kreativitas guru dan kualitas pendidikan. Untuk mengatasinya, kepala madrasah perlu mengidentifikasi masalah secara tepat dan menyusun strategi, termasuk upaya penggalangan dana serta menjalin kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta.²²

Resistensi terhadap perubahan merupakan tantangan dalam pengelolaan madrasah, karena guru dan staf sering

enggan meninggalkan metode lama. Untuk mengatasinya, kepala madrasah perlu membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, melibatkan seluruh warga madrasah dalam pengambilan keputusan, serta menyediakan diskusi dan pelatihan yang relevan.

Rendahnya motivasi guru dapat terjadi jika mereka merasa kurang dihargai atau tidak didukung. Untuk mengatasinya, kepala madrasah perlu menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan memberikan penghargaan atas prestasi guru, baik secara formal maupun informal. Selain itu, menyediakan peluang pengembangan profesional melalui pelatihan dan seminar juga penting untuk meningkatkan semangat dan komitmen guru terhadap madrasah.²³

Pengelolaan kurikulum dan kesiswaan yang kompleks menuntut kepala madrasah untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Ia harus mampu menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar nasional, kebutuhan lokal, dan perkembangan global. Untuk itu, analisis kebutuhan siswa dan kolaborasi dengan guru sangat penting agar kurikulum dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan potensi siswa.²⁴

²¹ Najah and Syukri, "Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung II."

²² Suryapermana et al., "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu

Pendidikan (Studi Di Madrasah Aliyah Mathla' Ul Anwar Dan Syekh Manshur Pandeglang)."

²³ Utari and Hadi, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)."

²⁴ Indah Nur Bella Sari et al., "Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter: Integrasi Pengetahuan,

Tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin dan role model memerlukan solusi strategis yang melibatkan keterlibatan semua pihak. Identifikasi masalah secara tepat, analisis mendalam, dan pemberdayaan seluruh warga madrasah menjadi kunci untuk menghadapi tantangan ini. Untuk mengoptimalkan peran kepala madrasah sebagai role model, diperlukan beberapa strategi penguatan, antara lain:²⁵

- Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan
Kepala madrasah perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pedagogik, dan kepemimpinan transformasional.
- Penguatan Nilai Keagamaan
Integrasi nilai-nilai islami dalam kepemimpinan harus menjadi prioritas agar madrasah tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkarakter.
- Peningkatan Kesejahteraan Guru dan Staf
Kepala madrasah harus memperhatikan kesejahteraan guru dan staf sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.
- Pengembangan Budaya Organisasi: Membangun budaya kerja yang partisipatif, inovatif, dan

kolaboratif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

- Penguatan Jaringan dan Kemitraan: Menjalin kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk mendukung pengembangan madrasah secara menyeluruh (Suliki et al., 2023).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hakikat kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mengintegrasikan peran sebagai manajer, pendidik, administrator, dan role model yang mampu menginspirasi seluruh warga madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan model kepemimpinan demokratis dan transformasional akan lebih efektif dalam mengembangkan madrasah dan meningkatkan mutu pendidikan. Peran kepala madrasah sebagai role model sangat penting dalam membentuk budaya kerja yang positif, meningkatkan profesionalisme guru, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Tantangan dalam kepemimpinan dapat diatasi melalui strategi penguatan kompetensi, pengembangan budaya organisasi, dan peningkatan kemitraan. Dengan demikian, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mewujudkan madrasah yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di era globalisasi.

Etika, Dan Spiritualitas," *Journal of Education Research* 0738, no. 4 (2024): 6597-6604.

²⁵ Yudiaatmaja, "KEPEMIMPINAN: KONSEP, TEORI DAN KARAKTERNYA."

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Erawan. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan." *Jurnal Pena Kita: Jurnal Agama Dan Keagamaan Kementerian Agama Tulungagung* 18, no. 1 (2023): 1-12. <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1446>.
- Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 130-49. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>.
- Mulyati, Ariadna. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan." *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 1-16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>.
- Murni. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan." *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378-85. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.
- Najah, Nadiah, and Makmur Syukri. "Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung II." *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 1-11. <https://doi.org/10.47498/skills.v3i1.3312>.
- Nurhalim, Nurhalim, M Zainal Akbar Saputra, Nuning Setia Ningsih, Amirullah Amirullah, Musli Musli, and Jamrizal Jamrizal. "Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi Dan Profil Kepemimpinan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2071-72.
- Opoh, Nurjana, and Hajar Anna. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Membangun Sekolah Berkualitas Di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-Lumbia Banggai Kepulauan." *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)* 3, no. 02 (2023): 17.
- Romandoni, Ilham Yahya, Sulistyorini, and Nur Efendi. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 11, no. 2 (2024): 1-12. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.
- Sari, Indah Nur Bella, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, and Koderi. "Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter : Integrasi Pengetahuan, Etika, Dan Spiritualitas." *Journal of Education Research* 0738, no. 4 (2024): 6597-6604.
- Suryapermana, Nana, Anis Fauzi, Inni Nihayah, and Yahdinil Firda Nadhiroh. "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Di Madrasah Aliyah Mathla' Ul Anwar Dan Syekh Manshur Pandeglang)." *Al-*

Riwayah: Jurnal Kependidikan 14, no. 1 (2022): 104–26.

Utari, Sri, and Moh. Mustofa Hadi. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6, no. 1 (2020): 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>.

Yudiaatmaja, Fridayana. "KEPEMIMPINAN: KONSEP, TEORI DAN KARAKTERNYA." *Media Komunikas IV*, no. 2 (2013): 29–38. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.002><https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.10.007><http://ilp.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/432><http://dx.doi.org/10.3926/jiem.1530><http://dx.doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007><https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007>

Yusdinar. "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MAN MODEL BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 2, no. 4 (2014): 320–49. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i4.1863>.